

LAPORAN KEMAJUAN TIMOR TIMUR

Mei - Juni 2000



Peemerintahan Transisi
Perserikatan Bangsa Bangsa di
Timor Timur

Kantor Komunikasi dan Informasi Umum
Bukan dokumen resmi. Untuk tujuan informasi saja.

Daftar Isi

- **Pendahuluan.....1**
- **Situasi Kemanusiaan2**
 - ✓ *Kepulauan Pengungsi*
 - ✓ *Program Kepulauan Warga Berkualifikasi*
 - ✓ *Distribusi Makanan*
 - ✓ *Tempat Berlindung*
- **Infrastruktur3**
 - ✓ *Jalan Raya*
 - ✓ *Tenaga Listrik*
 - ✓ *Transportasi Udara*
- **Pelayanan Sosial4**
 - ✓ *Pendidikan*
 - ✓ *Kesehatan*
- **Pembangunan Politik.....5**
- **Pembangunan Kelembagaan.....6**
 - ✓ *Peraturan*
 - ✓ *Administrasi Umum*
 - ✓ *Kendali Perbatasan*
- **Perkembangan Media7**
- **Pembangunan Ekonomi.....8**
 - ✓ *Perburuhan*
 - ✓ *Sektor Swasta*
 - ✓ *Pertanian dan Perkebunan*
- **Penegakan Hukum10**
 - ✓ *Hakim*
 - ✓ *Polisi Sipil*
 - ✓ *Polisi Sipil Timor Timur*
 - ✓ *Sistem Lembaga Pemasyarakatan*
- **Hak Asasi Manusia.....11**
- **Perdamaian Dan Keamanan.....12**
 - ✓ *Situasi Keamanan*
 - ✓ *Hubungan Sipil-Militer*
- **Dana Kepercayaan.....13**
 - ✓ *Dana Kepercayaan UNTAET*
 - ✓ *Dana Perwakilan Timor Timur yang dikelola Bank Dunia*

**AKRONIM YANG DIGUNAKAN
DALAM EDISI INI**

ADB	Asian Development Bank	UNHCR	Komisi Tinggi Urusan Pengungsi Perserikata Bangsa Bangsa
AusAID	Lembaga Australia untuk Pengembangan Internasional	UNICEF	Dana untuk Anak Anak Perserikatan Bangsa Bangsa
CARE	CARE International	UNMO	Pengamat Militer PBB
CIVPOL	Polisi Sipil PBB	UNTAET	Pemerintahan Transisi Perserikatan Bangsa Bangsa di Timor Timu
CNRT	Dewan Perlawanan Nasional Timor Timur	USAID	Lembaga Amerika Serikat untuk Pengembangan Internasional
DFID	Badan Pengembangan Internasional	WFP	Program Pangan Dunia
FAO	Organisasi Pangan dan Pertanian	WHO	Badan Kesehatan Dunia
GOAL	GOAL Irlandia		
GPA	Pelayanan dan Administrasi Umum		
ICRC	Komite Palang Merah Internasional		
JICA	Japan International Cooperation Agency		
ILO	Organisasi Buru Internasional		
NCC	Dewan Penasehat Nasional		
PKF	Pasukan Perdamaian PBB		
SRSG	Wakil Khusus Sekretaris Jendral		
TNI	Tentara Nasional Indonesia		
UHP	Pilar Kemanusiaan UNTAET		
UNDP	Pengembangan Program Perserikatan Bangsa Bangsa		
UNESCO	Badan Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Budaya Perserikata Bangsa Bangsa		

Edisi ini diterbitkan oleh Kantor Komunikasi dan Informasi Umum (OCPI) bekerjasama dengan Unit Koordinasi Donor. Informasi dalam edisi ini adalah laporan kemajuan sejak minggu kedua Juni 2000.

PENDAHULUAN

Banjir bandang yang melanda Timor Timur, terutama di wilayah Suai, Viqueque dan Lospalos, telah meninggalkan berbagai masalah. Keadaannya lebih parah di Timor Barat dimana ribuan orang kehilangan tempat tinggal dan 127 orang lainnya dipastikan tewas yang sebagian besar adalah wanita dan anak-anak. Kebanyakan korban tersebut adalah warga Timor Timur yang tinggal di kamp-kamp pengungsi di daerah yang rendah. Atas permintaan Pemerintah Indonesia, UNTAET telah menyiapkan helikopter untuk mengevakuasi korban bencana banjir dan untuk mengirim bantuan darurat bersama dengan badan-badan Perserikatan Bangsa-Bangsa dan lembaga swadaya masyarakat. Masyarakat bisnis Timor Timur juga turut berpartisipasi dengan bantuan makanan pakaian dan uang yang disalurkan kepada korban bencana banjir tersebut. Banjir itu dilaporkan sebagai yang terburuk di Timor Barat dalam 22 tahun terakhir.

Di Timor Timur, hujan deras telah memencilkan Suai, Viqueque dan Lospalos dimana jembatan-jembatan dihanyutkan air bah dan ruas jalan sama sekali tidak bisa dilalui. Di wilayah Covalima, masyarakat kehilangan tempat tinggal mereka dan tanaman yang baru ditanam menjadi rusak. IOM menyediakan transportasi untuk memindahkan mereka yang kehilangan tempat tinggal sementara WFP dan CARE mendistribusikan beras.

Situasi keamanan menyeluruh di Timor Timur tetap stabil. Akan tetapi, kota Dili mengalami sedikit gangguan yang mengakibatkan lima orang cedera parah pada hari Minggu 30 April, ketika perkelahian dimulai oleh sekitar 70 orang yang menyerang penonton di Stadion Olahraga Dili dan kemudian merebak hingga ke pasar yang berdekatan. Wakil Khusus Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa, Sergio Vieira de Mello dan Presiden CNRT Xanana Gusmao telah mengkoordinir respon terhadap kejadian tersebut dengan mengirimkan Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB dan Unit Reaksi Cepat. Sebelas orang telah ditahan dan ratusan kapak dan tongkat disita. Wakil Khusus

Sekjen PBB tersebut yang juga Administrator Transisional, mengumumkan kebijakan “toeransi nol” bagi individu yang membawa benda-benda yang dapat digunakan sebagai senjata, seperti kapak, pisau, pipa besi dan tongkat dan mengizinkan polisi sipil Timor Timur untuk membawa senjata.

Untuk lebih melibatkan warga Timor Timur dalam pemerintahan negeri mereka, Wakil Khusus Sekjen PBB, Sergio Vieira de Mello pada penutupan sebuah konferensi yang diselenggarakan oleh CNRT di Tibar, Dili (15-20 Mei) meminta para pemimpin Timor Timur untuk menentukan model pemerintahan peralihan yang mereka inginkan.

Bank musik rock paling populer di Timor Timur, Vi Alma X, tampil bersama grup rock Aborijin paling terkenal di Australia, Yothu, dalam suatu pertunjukan di Darwin 3 Juni lalu.

Komite Olimpiade Internasional (International Olympic Committee – IOC) akan mengirim sebuah tim ke Dili pada 18 Juni menyusul suatu keputusan Komisi Eksekutif bulan lalu yang memungkinkan atlet Timor Timur berpartisipasi dalam Olimpiade Sydney 2000. Victor Ramos, seorang petinju dan karyawan UNTAET telah terdaftar sebagai peserta.

Empat foto satelit yang menggambarkan Timor Timur dalam amukan api ketika terjadinya kekerasan September lalu telah diserahkan kepada UNTAET di Kantor Pemerintahan Wilayah Dili. Foto-foto tersebut merupakan hadiah untuk UNTAET dan rakyat Timor Timur dari Pemerintah Australia.

Hari Buruh, 1 Mei, dirayakan dengan serangkaian kegiatan termasuk Lokakarya Nasional Tripartit pertama mengenai Hukum Perburuhan dan Hak-Hak Pekerjaan di Timor Timur. Acara puncak lainnya meliputi pengumuman resmi Hari Buruh sebagai hari libur umum di Timor Timur, dan pertemuan di balai kota dengan Presiden CNRT Xanana Gusmao dan Kepala Staf UNTAET Nagalingam Parameswaran yang

menjawab pertanyaan mengenai masalah tenaga kerja.

Hari Kebebasan Pers Dunia Mei lalu dirayakan dengan peletakan batu pertama tugu peringatan untuk mengenang wartawan Timor Timur dan wartawan asing yang tewas di Timor Timur dalam 24 tahun terakhir.

Deputi Wakil Khusus Sekjen PBB (Pemerintahan bersih dan Pemerintahan umum) Jean-Christian Cady, melakukan kunjungan enam hari ke Australia untuk bertemu dengan wakil pemerintah Australia dan wakil-wakil negara donor lainnya untuk membicarakan situasi saat ini.

Sebuah delegasi yang dipimpin oleh Peter Galbraith, Kepala Kantor Urusan Politik UNTAET, telah mengadakan pertemuan dengan rekan sejawatnya dari Departemen Luar Negeri Indonesia pada 24 dan 25 Mei 2000 di Yogyakarta. Mereka membicarakan masalah kerjasama bilateral antara Indonesia dan UNTAET terutama masalah klaim aset dan kerugian, arsip dan masalah-masalah penting lainnya, hasil dari negosiasi meja bundar terakhir seperti masalah pembayaran pensiun, masalah perbatasan, koridor Oecussi dan pembentukan komisi perbatasan bersama.

Wakil Khusus Sekjen PBB, Sergio de Mello, mengunjungi Jakarta untuk lebih lanjut mengadakan konsultasi tingkat tinggi dengan Presiden Abdurrahman Wahid dan pejabat senior Indonesia lainnya.

Pada 23 Mei, Wakil Khusus Sekjen PBB, Sergio de Mello, terbang ke Fiji selaku Wakil Khusus Sekjen PBB Kofi Anan setelah terjadinya perebutan kekuasaan (coup) 19 Mei lalu. Ia telah menyampaikan kepada pemimpin-pemimpin politik Fiji keprihatinan Sekjen PBB atas tindak inkonstitusional dan tindak kekerasan untuk menggantikan pemerintahan.

Berbagai tamu telah berkunjung ke Timor-Timor termasuk Perdana Menteri Portugal, Antonio Guterres dan Menteri Luar Negeri Jepang, Yohei Kono. Kono tiba di Timor Timur dengan membawa persetujuan hibah senilai AS\$91.000 untuk pembelian sekitar

8.500 pesawat radio. Pesawat radio tersebut akan disebarakan ke daerah-daerah dimana siaran Radio Voz de Esperanca, Radio Kmanek dan Radio UNTAET dapat didengar. Lospalos dan Maliana juga akan menerima sejumlah pemancar dengan dibangunnya stasiun radio masyarakat dua stasiun pertama di Timor Timur.

Kunjungan tamu asing juga mencakup kunjungan Gubernur NTT Piet Tallo yang ingin meningkatkan hubungan antara NTT dan UNTAET, dan kunjungan Menteri Utama Wilayah Utara Australia (Northern Territory), Denis Burke, yang berada di Timor Timur selama dua hari.

Wisma Badan PBB secara resmi telah dibuka di Dili yang ditempati delapan badan PBB termasuk Program Pembangunan PBB (United Nations Development Program – UNDP) dan Dana Anak-Anak PBB (United Nations Children Fund - UNICEF). Wakil UNDP, Finn Reske Nielsen sebagai Koordinator Pembangunan, memfasilitasi kerjasama antara kedelapan badan PBB tersebut.

SITUASI KEMANUSIAAN

□ *Kepulauan Pengungsi*

Jumlah pengungsi yang kembali ke kampung halaman mereka menurun drastis pada bulan Mei tetapi kembali meningkat lagi dalam bulan Juni. Menurut Kepala Operasi UNHCR, Bernard Kerblat, penurunan jumlah pengungsi yang kembali itu disebabkan oleh berbagai alasan: propaganda, persepsi keliru akan situasi keamanan, ketidakpastian tentang pembayaran pensiun dan gaji mantan pegawai negeri dan kekhawatiran akan ketinggalan siklus musim tanam.

Hanya sekitar 2000 pengungsi kembali ke Timor Timur dalam bulan Mei yang menambah jumlah pengungsi yang kembali menjadi 162.000 orang hingga awal Juni. Kepulauan mayoritas pengungsi tersebut diurus oleh UNHCR dan IOM.

Seusai pertemuan dengan NCC mengenai repatriasi pengungsi, Wakil Khusus Sekjen PBB, Sergio de Mello, dan Presiden CNRT,

Xanana Gusmao, setuju untuk mengambil inisiatif guna mempercepat proses repatriasi pengungsi segera setelah mereka kembali dari Konperensi Lisabon pada bulan Juni. Keduanya menyambut baik kunjungan Gubernur NTT, Piet Tallo, dan telah mengadakan pembicaraan dengan Tallo mengenai berbagai masalah. Mereka membahas masalah pengungsi dan rekonsiliasi juga mengenai penyelenggaraan kunjungan mantan pemimpin pro integrasi untuk mengetahui situasi dan kondisi Timor Timur karena kunjungan seperti itu dapat meningkatkan kepercayaan pengungsi yang selama ini ragu untuk kembali.

Sementara itu pertemuan penyatuan keluarga yang menghimpun keluarga yang tinggal di kedua belah sisi perbatasan antara Timor Timur dan Timor Barat terus berlangsung di Batugade dan Oecussi. Lebih dari 3000 orang menyertai reuni yang berlangsung di perbatasan tersebut di daerah Ambeno/Oecussi pada 12 Mei. Pihak Gereja Katolik di Timor Timur telah menjanjikan bantuan dan Uskup Basilio de Nascimento dari Baucau juga berkunjung ke Atambua di perbatasan Timor Barat pada 13 Mei.

□ **Program Kepulangan Warga Berkualifikasi**

Di bawah program kepulangan warga berkualifikasi RQM (Return of Qualified Nationals) yang dimulai Maret lalu, sebanyak 18 orang yang ingin kembali itu yang kini tinggal di Australia, Makau dan Hongkong, telah mengajukan permohonan bantuan untuk kembali ke Timor Timur. Kantor IOM di Dili telah menerima 21 tawaran kerja dari Dinas Sipil dan Administrasi Umum (Civil Service and Public Administration – CISPE). IOM dan CISPE kini sedang menyeleksi permohonan yang masuk untuk menyesuaikan calon dengan lowongan yang ada dan melakukan persiapan bagi kepulangan mereka yang ingin kembali.

□ **Distribusi Makanan**

Mulai 26 Mei, Program Pangan Dunia (World Food Programme – WFP) telah menyalurkan 261,5 ton beras di sekitar 1000 lokasi pekerjaan untuk makanan. Sejumlah

141 proyek pekerjaan untuk makanan terdaftar pada program tersebut yang akan menyalurkan 343 ton beras kepada 13.000 orang.

□ **Tempat Berlindung**

Distribusi perangkat perlindungan UNHCR (shelter kit) masih berlangsung di 12 dari 13 wilayah Timor Timur. Menjelang pertengahan Juni, sejumlah 10.000 perangkat perlindungan seharusnya telah didistribusikan oleh delapan lembaga swadaya masyarakat yang menjadi mitra kerja UNHCR. Di bawah program ini telah dibangun 5000 rumah.

Sebanyak 35.000 perangkat perlindungan akan didistribusikan, suatu jumlah yang cukup untuk membangun 35.000 rumah.

INFRASTRUKTUR

Dua pasar utama di Dili kini sedang diperbaiki dan sebuah komite pengelolaan pasar yang mencakup pedagang, wakil-wakil CNRT, pihak gereja dan pejabat UNTAET, telah dibentuk dengan bantuan Sub Komite Pasar dan Koperasi Sub Wilayah Dili. Panitia tersebut akan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pedagang yang menyewa ruangan di pasar-pasar itu dikenakan sewa yang wajar. Sub komite itu juga akan menangani pelayanan rutin, seperti pengadaan air bersih dan tenaga listrik dan pembuangan sampah. Proyek ini dibiayai oleh Badan Kerjasama Internasional Jepang (Japanese International Cooperation Agency – JICA) yang pada gilirannya telah meminta bantuan lembaga swadaya masyarakat Jepang ADRA.

Fase pertama proyek ini dimulai pertengahan Mei lalu dengan bantuan insinyur Pasukan Pemelihara Perdamaian dari Bangladesh dan Portugal yang membongkar sisa-sisa struktur bangunan kedua pasar yang hancur di Becora dan Comoro. Sementara itu proses rekonstruksi telah mulai dilakukan di kedua pasar dengan diperkuatkannya fondasi bangunan dan dibangunnya fasilitas toilet modern oleh seorang kontraktor lokal yang menggunakan tenaga kerja Timor Timur. Diharapkan bahwa kondisi pasar Comoro dan Becora

yang diperbaiki itu akan merupakan satu daya tarik bagi pedagang dan konsumen agar mereka berpaling dari Pasar Sentral Dili yang terlampau padat itu.

□ *Jalan Raya*

Keadaan jalan telah demikian memburuk sehingga mencapai tingkat yang memprihatinkan di beberapa wilayah. Jalan-jalan yang rusak parah tersebut antara lain adalah ruas jalan antara Viqueque-Baucau, Suai-Bobonaro, Same-Betano, Ainaro-Hutohudo, jalan di sebelah utara Manufahi dan beberapa jalan di Oecussi. Pasukan Pemelihara Perdamaian akan memainkan peran pendukung bagi para kontraktor yang mengerjakan perbaikan sebagian dari jalan-jalan yang rusak tersebut.

Pekerjaan perbaikan jalan darurat terus berlangsung selama bulan Mei dengan bantuan dana khusus dari Bank Pembangunan Asia (Asian Development Bank-ADB) dan dana dari Pemerintah Australia. Empat kontrak perbaikan jalan senilai AS\$4,5 juta di bawah proyek ADB tersebut akan dimulai bulan Juni. Proyek-proyek ini adalah bagian dari proyek pembangunan jalan, pelabuhan dan fasilitas listrik senilai AS\$29,8 juta yang akan dibiayai melalui Dana Perwalian untuk Timor Timur yang dikelola oleh Bank Dunia.

□ *Tenaga Listrik*

Kota Viqueque sejak tanggal 29 April telah mendapatkan aliran listrik 24 jam sehari yang dinikmati oleh lebih dari 5000 penduduknya. Sekitar 85% wilayah Timor Timur kini menikmati aliran listrik.

Selain Viqueque, kota Dili dan Baucau juga mendapatkan pasokan listrik sepanjang hari dan malam. Di Lospalos aliran listrik terbatas selama 12 jam sehari. Kota-kota lain pada umumnya menikmati aliran listrik selama enam jam pada malam hari.

Listrik akan memasuki Suai dan Gleno dalam waktu dekat ini disusul dengan Ainaro.

Kontrak UNTAET dengan Otorita Listrik dan Air Wilayah Utara Australia (Northern Territory's Power and Water Authority) untuk pengadaan pasokan listrik untuk Dili telah diperpanjang pada 8 Juni.

□ *Transportasi Udara*

Merpati telah meningkatkan penerbangannya antara Dili dan Denpasar menjadi tiga kali seminggu dengan ongkos penerbangan pulang pergi sebesar ASS400.

PELAYANAN SOSIAL

□ *Pendidikan*

Ujian nasional bagi rekrutmen guru sekolah dasar yang berkualifikasi berlangsung pada hari Senin 29 Mei. Sekitar 6000 guru mengikuti ujian dalam mata pelajaran pedagogi, civic, matematika, ilmu pengetahuan sosial dan ilmu pasti dalam bahasa Indonesia melalui ujian pilihan ganda. Ujian tersebut disusun oleh guru-guru Timor yang direkomendasi oleh CNRT. Kertas-kertas jawaban akan dikirim ke Melbourne, Australia, untuk diperiksa dan dievaluasi. Kertas ujian tersebut tidak akan dievaluasi secara ketat atas dasar lulus-gagal tetapi sebaliknya suatu daftar yang rinci akan disusun berdasarkan wilayah yang menempatkan guru-guru tersebut pada peringkat yang sesuai dengan hasil ujian juga dengan memperhatikan kualifikasi mereka.

Para guru yang terseleksi akan menjadi pegawai negeri tetap. Mereka akan menerima gaji dari UNTAET mulai akhir bulan Juli. Dikarenakan tingginya kasus malaria dan infeksi demam berdarah serta faktor-faktor lainnya, maka perlu dipersiapkan guru-guru pengganti yang dapat dihubungi bila guru-guru tetap tidak dapat menjalankan tugas mereka.

Satuan Tugas Pemetaan Sekolah yang bekerja dengan insinyur Timor Timur dewasa ini sedang mengidentifikasi sekolah-sekolah yang perlu direhabilitasi. Diperkirakan bahwa sedikitnya 500 sekolah dasar dan 100 sekolah menengah akan direhabilitasi. UNICEF terlibat dalam berbagai segi rehabilitasi sekolah-sekolah

tersebut seperti pergantian atap sekolah, pengadaan pasokan materi belajar mengajar dan pelatihan guru untuk pemantauan kesehatan sekolah.

Dewasa ini jumlah pelajar sekolah mencapai 173.000 orang atau 6.000 pelajar lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa pada tahun ajaran 1998/1999.

□ **Kesehatan**

Suatu persetujuan hibah senilai AS\$40 juta telah ditandatangani dengan Bank Dunia. Dana bantuan tersebut diperuntukkan bagi rehabilitasi sektor kesehatan di Timor Timur untuk memulihkan kembali dengan sesegera mungkin pelayanan kesehatan mendasar bagi seluruh penduduk. Persetujuan hibah itu juga terfokus pada pengembangan kebijakan nasional untuk sektor kesehatan. Tahap pertama persetujuan ini mencapai jumlah AS\$12,7 juta. Seluruh hibah kesehatan tersebut akan dibelanjakan selama 3 tahun mendatang di bawah pengawasan Otorita Kesehatan Sementara (Interim Health Authority). Persetujuan tentang kesehatan ini menyusul persetujuan hibah sebelumnya dengan Bank Dunia mengenai pemberdayaan masyarakat, pembangunan infrastruktur dan persetujuan mengenai pinjaman untuk usaha kecil dan menengah. Dua lagi persetujuan hibah tentang pendidikan dan pertanian akan ditandatangani dalam waktu dekat ini.

Dua optometris (ahli mata) Australia yang disponsori oleh WHO dan UNICEF, antara tanggal 30 Mei dan 2 Juni, telah memeriksa 590 anak sekolah dasar di Dili. Sekitar 16% anak sekolah dasar tersebut yang gagal dalam pemeriksaan mata itu memerlukan pemeriksaan mata lanjutan. Lima orang anak memerlukan bedah korektif. Pembedahan ini akan dilakukan oleh tim operasi terdiri atas 7 orang yang akan tiba di Dili pada 30 Juli. Tim bedah tersebut akan kembali ke Dili untuk melakukan operasi secara berkala setidaknya dalam 2 tahun mendatang.

Caritas East Timor, bekerjasama dengan Caritas Norwegia dan lembaga penelitian Menzies School of Health Research Australia, telah kembali mendirikan Program Tuberculosis Nasional di Dili.

Program ini kini diperluas dan mencakup wilayah-wilayah pedesaan. Dalam penemuannya selama kwartal pertama 2000, Program Tuberculosis Nasional telah mengidentifikasi 737 kasus yang menerima perawatan.

Pakar-pakar kesehatan dari WHO, UNICEF, MSF France dan Laboratorium Sentral Timor Timur telah mengunjungi desa Beacu di Viqueque, tempat meninggalnya seorang wanita berusia 23 tahun yang menderita penyakit Encephalitis Jepang pada tanggal 16 Mei. Tim kesehatan tersebut mengumpulkan sampel darah orang, babi dan anjing untuk mengetahui seberapa luasnya infeksi penyakit tersebut. Pada waktu yang sama MSF France telah mendistribusikan kelambu kepada penduduk desa. Contoh-contoh darah juga dikumpulkan di Dili dimana hasil yang diperoleh menunjukkan 89% positif untuk antibody. Diperkirakan bahwa hanya 1 dari 300 kasus infeksi encephalitis Jepang yang memperlihatkan gejala penyakit. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) masih menunggu hasil sampel sera yang diambil di Viqueque sebelum menyarankan suatu strategi untuk membasmi penyakit tersebut.

PEMBANGUNAN POLITIK

✓ **“Timorisasi Dipercepat”**

Untuk lebih melibatkan masyarakat Timor Timur dalam pemerintahan negeri mereka sendiri, Wakil Khusus Sekjen PBB, Sergio de Mello, telah mengusulkan dipercepatnya upaya Timorisasi pemerintahan Timor Timur pada akhir konperensi yang diselenggarakan oleh CNRT di Tibar yang berlangsung pada 15-20 Mei.

Ia mengusulkan dua model pemerintahan peralihan dan meminta pemimpin Timor Timur untuk mempertimbangkan kedua opsi tersebut. Pilihannya adalah antara model transisi yang “teknokratik” atau “politik”. Dalam kedua model tersebut, tujuan utamanya adalah untuk mentimorisasikan pemerintahan peralihan dengan merekrut lebih banyak orang Timor Timur ke dalam struktur pemerintahan baik pada tingkat senior maupun pada tingkat pekerja. Dalam model yang pertama, pemerintahan peralihan akan ditimorisasikan secara

berangsur-angsur. Dalam model yang kedua, sebuah kabinet dengan sejumlah menteri akan dibentuk dan para pemimpin UNTAET dan Timor Timur akan berbagi kekuasaan dalam suatu pemerintahan peralihan yang bertanggung jawab kepada Administrator Transisional. Masalah keamanan nasional, kehakiman, keuangan dan hubungan luar negeri yang dilimpahkan kepada Administrator UNTAET oleh Resolusi 1272 akan berada di bawah wewenang anggota kabinet UNTAET. Anggota kabinet Timor Timur tersebut akan bertanggung jawab untuk bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur, pertanian, perdagangan dan lain sebagainya.

Presiden CNRT Xanana Gusmao dan anggota CNRT lainnya serta Dewan Konsultatif Nasional (National Consultative Council - NCC) kini sedang membahas proposal-proposal tersebut. Menurut Sergio de Mello, sejumlah keputusan dan langkah penting akan dilaksanakan mulai bulan Juli.

Dewasa ini juga direncanakan untuk memperluas NCC meliputi wakil-wakil wilayah, lembaga swadaya masyarakat dan lain sebagainya untuk memastikan adanya partisipasi yang lebih luas dari lebih banyak unsur masyarakat Timor Timur dalam proses pembuatan keputusan.

Dewan Konsultatif Nasional, sebagai bagian dari persiapannya untuk Konferensi Negara Donor di Lisbon (21-23 Juni) telah meninjau berbagai kegiatan kemanusiaan di Timor Timur. Berbagai presentasi telah dipaparkan oleh Deputi Wakil Khusus Sekjen PBB, Akira Takahashi, pejabat-pejabat UNTAET lainnya, Forum Lembaga Swadaya Masyarakat Timor Timur, Misi Evaluasi Eksternal (External Assessment Mission) dan beberapa badan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Berbagai masalah yang dibicarakan meliputi Proyek Berdampak Langsung (Quick Impact Project – QIP), pemulangan pengungsi, rekonsiliasi, masalah tempat tinggal, program makanan dan pendidikan.

✓ *Anggaran*

NCC telah membahas masalah anggaran tahun fiskal mendatang mulai Juli 2000 hingga Juni 2001. Setelah pembicaraan yang

berlangsung lama, NCC akhirnya mengesahkan anggaran sebesar AS\$59 juta yang mana AS\$43,6 juta akan diperuntukkan untuk pengeluaran dan AS\$15,3 juta untuk pengeluaran modal. Suatu jumlah pegawai sipil telah ditetapkan yang tidak melebihi 9.035 pegawai. Perkiraan anggaran untuk tahun fiskal 2001 hingga 2002 (AS\$55,3 juta) dan 2002 hingga 2003 (AS\$56,8 juta) juga dipertimbangkan.

✓ *Pajak Pelayanan*

Dalam acara dengan pendapat NCC yang pertama, administrasi keuangan UNTAET dan pakar perpajakan membentangkan sistem perpajakan Timor Timur dan rencana penetapan pajak pelayanan. Proposal ini yang masih dipertimbangkan mengusulkan pajak 10 persen secara merata yang mempengaruhi, antar lain, hotel, restoran, dan kafe, penyelenggara komunikasi dan penyewaan kendaraan. Pajak ini telah disarankan untuk memperluas basis perpajakan.

Dewasa ini pajak hanya terbatas pada bea masuk, pajak atas barang dan pajak penjualan. Peraturan 2000/12 mengenai Pajak Sementara dan Rezim Pabean untuk Timor Timur, yang disahkan pada 8 Maret, menetapkan tingkat bea masuk sebesar 5 persen, pajak atas minuman alkohol dan tembakau, 5 persen untuk pajak penjualan dan 5 persen untuk pajak pendapatan dan ekspor kopi.

PEMBANGUNAN KELEMBAGAAN

□ *Peraturan*

Dua peraturan penting mengenai masalah kehakiman telah disahkan pada 6 Juni. Peraturan 2000/15 menangani pembentukan Panel dengan Wewenang Eksklusif mengenai Tindak Kriminal yang Serius sementara Peraturan 2000/16 mengatur pengelolaan Dinas Kejaksaan Umum di Timor Timur.

Pada 12 Mei, NCC telah menetapkan Peraturan 2000/17 mengenai larangan kegiatan penebangan dan ekspor kayu dari Timor Timur. Peraturan ini disarankan dan ditetapkan untuk tujuan mengurangi

penebangan hutan sementara menunggu penyusunan inventaris hutan dan pengembangan industri kehutanan yang berkelanjutan. Peraturan-peraturan tersebut memperkuat undang-undang Indonesia yang melindungi lingkungan dan menetapkan larangan terhadap penebangan pohon dan ekspor kayu, atau pembakaran dan pengrusakan hutan lainnya. Kekecualian dibenarkan untuk kasus-kasus dimana kayu digunakan dalam pertanian tradisional, pembangunan rumah tradisional dan bangunan peribadatan di Timor Timur, atau untuk kayu yang digunakan secara lokal untuk pembuatan kerajinan tangan yang diekspor oleh individu sebagai bagian dari barang keperluan rumah tangga atau barang bawaan. Pengecualian ini mempertimbangkan status ekologi dari kawasan dimana kayu bersangkutan diperoleh.

□ *Administrasi Umum*

Kampus Dinas Sipil telah diresmikan pada 8 Mei oleh Wakil Khusus Sekjen PBB, Sergio de Mello, yang juga adalah Administrator Transisional. Peresmian kampus tersebut merupakan peristiwa bersejarah dalam upaya rehabilitasi Administrasi Pemerintah Timor Timur masa depan yang akan membantu mencetak pegawai sipil berkualifikasi yang terlatih dengan baik. "Saya tidak dapat menegaskan dengan lebih jelas bagaimana kita harus melenyapkan iklim korupsi, kronisme dan nepotisme yang sinis, maupun mentalitas 7-0-2 yaitu hadir di kantor pada pukul 7.00 pagi, menghasilkan nol dan pulang ke rumah menjelang pukul dua siang," kata Sergio de Mello pada upacara peresmian tersebut.

Kampus Dinas Sipil di Comoro, Dili, tersebut hanya ditempati oleh kantor Komisi Dinas Sipil, Kantor Rekrutmen Sentral Administrasi Timor Timur, dan ruang belajar dan administrasi Akademi Dinas Sipil.

Pada hari peresmian kampus Dinas Sipil tersebut juga dimulai kursus pertama yaitu pelajaran bahasa Inggris bagi 20 petugas Dinas Perbatasan, dan kelas keamanan untuk 25 satuan pengaman (satpam).

Sementara itu, Komisi Dinas Umum (Public Service Commission) yang merumuskan kebijakan dan petunjuk yang berkaitan dengan rekrutmen, tingkat gaji dan hak serta kewajiban pegawai sipil, memutuskan bahwa kerja lembur akan dibayar dengan tingkat 115 persen lebih dari gaji biasa pada hari kerja biasa dan 130 persen untuk kerja lembur pada akhir pekan dan libur umum.

Mulai pertengahan Mei, jumlah karyawan dinas sipil mencapai lebih dari 5000 orang.. Jumlah ini mencakup 750 satuan pengaman, 50 siswa latih kepolisian, lebih dari 2000 guru, lebih dari 800 pekerja kesehatan dan sekitar 1700 administrator umum.

Sebagai persiapan untuk pembicaraan mengenai uang pensiun dengan pihak Indonesia, UNTAET kini sedang mengumpulkan data orang-orang yang dulunya bekerja untuk Pemerintah Indonesia di Timor Timur. Sekitar 500 mantan pegawai negeri hadir pada 8 Juni pada hari pertama pendaftaran dibuka. Proses pendaftaran ini akan terus berlangsung dalam susunan abjad di Dili untuk tiga minggu lagi. Proses ini kemudian akan dilanjutkan di wilayah Timor Timur lainnya pada bulan Juli. Diperkirakan bahwa sebanyak 34.000 orang bekerja untuk berbagai otorita Indonesia di Timor Timur.

□ *Kendali Perbatasan*

Kegiatan duane dan imigrasi telah dimulai di perbatasan sebelah barat dengan dibukanya pos perbatasan di Batugade. Menjelang akhir bulan Mei, lebih dari AS\$1 juta telah dikumpulkan dari pajak atas barang dan pajak penjualan. Penarikan pajak dimulai pada 20 Maret.

PERKEMBANGAN MEDIA

Wakil Khusus Sekjen PBB, Sergio Vieira de Mello menandai Hari Kebebasan Pers Dunia pada 3 Mei dengan meletakkan batu pertama pembangunan tugu peringatan untuk memperingati wartawan Timor Timur dan wartawan asing yang tewas di Timor Timur dalam 24 tahun terakhir. "Kebebasan pers berarti hak untuk mengkritik dan keharusan untuk bertanggung jawab atas kritikan tersebut." Kata Sergio de Mello. "Kebebasan

pers sama dengan demokrasi. Kebebasan ini sebenarnya lebih penting di Timor Timur yang sedang meninggalkan periode gelap penindasan yang berlangsung lama.”

Selain itu, untuk memperingati hari tersebut, salah satu jalan utama kota Dili dirubah namanya menjadi “Avenida de Liberdade de Imprensa” oleh Persatuan Wartawan Timor Lorosa’e. Di jalan sepanjang empat kilometer ini dari Becora ke Mercado, telah terbunuh dua wartawan tahun lalu, Bernardino Guterres (TimorTimur) dan Sander Thoenes (Belanda).

Wartawan lainnya yang tewas di Timor Timur adalah “Kelompok” lima Balibo”: Greg Shackleton, Brian Peters, Gary Cuningham, Tony Steward, dan Malcolm Reinie, Roger East dan wartawan Indonesia Agus Mulyawan.

✓ **Komunikasi UNTAET**

Televisi UNTAET yang disebut Televisao UNTAET – memulai siarannya di Dili pada 15 Mei. Program majalah video satu jam tersebut menampilkan feature, wawancara, berita, hiburan dan pengumuman dinas sipil yang diproduksi, disutradarai dan dibawa oleh presenter Timor Timur. Suatu rekaman baru akan diproduksi setiap minggu dan disiarkan pada pukul 17:00 hari Selasa. Sebelum siaran televisi dapat diikuti di seluruh wilayah, rekaman tersebut akan didistribusikan setiap minggu ke berbagai wilayah untuk dipresentasikan kepada masyarakat umum.

Mulai 19 Juni lalu, Radio UNTAET telah menyelenggarakan siaran dalam empat bahasa secara langsung, 15 jam per hari, tujuh hari seminggu.

Selebaran baru tentang penyakit demam berdarah dan cara pencegahannya telah diproduksi belum lama ini. Selain selebaran tersebut, OCPI juga telah merancang dan medistribusikan poster mengenai penggunaan uang dolar dan dua poster bahasa, yang satu mengenai kalimat dan yang lain mengenai masalah kesehatan, dalam bahasa Tetum, bahasa Indonesia (Melayu), Portugis dan Inggris.

PEMBANGUNAN EKONOMI

□ **Perburuhan**

Hari Buruh, tanggal 1 Mei, diperingati dengan serangkaian kegiatan acara termasuk Lokakarya Tripartit Nasional Pertama mengenai Hukum Perburuhan dan Hak Pekerjaan di Timor Timur. Lokakarya tersebut menghadirkan pakar perburuhan internasional, wakil-wakil pekerja dan majikan di Timor Timur juga wakil-wakil UNTAET dan anggota masyarakat sipil Timor Timur. Lokakarya tersebut berhasil mengidentifikasi berbagai masalah menyangkut standar pekerjaan, memberikan rekomendasi dan membentuk suatu kelompok kerja.

Juga telah diresmikan Pusat Jasa Tenaga Kerja yang pertama di Dili – tempat dimana dengan adanya informasi yang diberikan para pencari kerja, calon majikan dapat mengetahui tentang keberadaan mereka. Sebanyak 16 petugas Dinas Tenaga Kerja yang pertama yang akan bertugas di pusat-pusat tersebut telah menyelesaikan program pelatihan yang berlangsung satu bulan.

✓ **Proyek Berdampak Langsung (QIP)**

Proyek Berdampak Langsung (Quick Impact Project – QIP) telah dikembangkan dengan tujuan untuk menggulirkan dengan cepat rehabilitasi infrastruktur masyarakat dan perekonomian wilayah dan sub wilayah. QIP terpusat pada pemberian kesempatan langsung kepada masyarakat Timor Timur melalui perbaikan dan rehabilitasi sarana dan pelayanan umum dan proyek kecil (terutama kegiatan pengembangan penghasilan) juga pengembangan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat.

Sumber keuangan untuk QIP di Timor Timur tersedia di bawah tiga mekanisme: Dana Perwalian UNTAET (AS\$1juta) dana OCHA (AS\$150.000 dengan pengalokasian AS\$10.000 kepada setiap wilayah) dan dana UNHCR (AS\$200.000).

Komite Peninjauan QIP telah mengadakan pertemuannya yang pertama pada 19 Februari. Sejak itu, komite tersebut telah mengadakan 10 kali pertemuan dan telah menyetujui 85 proyek di bawah Dana

Perwalian UNTAET. Hampir semua dana tersebut kini telah dikomitkan. Selain itu, 65 proyek di bawah dana OCHA dan tujuh proyek dengan pendanaan UNHCR telah disetujui.

Hasilnya, sekitar 143 kegiatan QIP kini telah berjalan dan menyerap lebih dari 4.400 tenaga kerja Timor Timur.

Kegiatan-kegiatan QIP telah dilaksanakan oleh 46 mitra pelaksana internasional dan nasional. Dari 143 proyek tersebut, 11 dilaksanakan oleh UNTAET dan 44 oleh CNRT dan OMT (sayap wanita CNRT)). Di bawah proyek yang dilaksanakan CNRT/OMT, kini telah dipekerjakan lebih dari 1.800 orang.

✓ **Proyek Pekerjaan Peralihan**

Sejauh ini, Proyek Pemberdayaan Peralihan USAID (USAID Transitional Employment Project – TEP) telah menyerap lebih dari 23.000 tenaga kerja di 13 wilayah Timor Timur. Jangka waktu pekerjaan tersebut bervariasi sesuai dengan wilayah dan proyek yang dilaksanakan. Pada akhir April, program tersebut diperluas dari enam proyek percontohan di Aileu, Baucau, Ermera, Dili, Lautem dan Liquica untuk meliputi semua wilayah. Setiap wilayah telah menerima setidaknya suatu porsi perkakas dan peralatan standar, bahan dan peralatan olahraga. Peralatan dan bahan mencakup skop, kereta sorong, kapak, plywood, papan, seng, bahan atap dan semen. Peralatan olahraga meliputi bola basket, bola voli, bola kaki dan net. Diperkirakan sebagian besar barang TEP itu akan didistribusikan mulai awal Juli.

Pada tingkat wilayah, administrator wilayah UNTAET bertanggung jawab atas pengelolaan program tersebut termasuk pemilihan proyek yang melibatkan konsultasi dengan masyarakat, rekrutmen pekerja, mengidentifikasi pengawas dan melakukan pembayaran.

Di beberapa wilayah, berbagai proyek dilaksanakan bekerjasama dengan lembaga swadaya masyarakat. Umpamanya, lembaga swadaya masyarakat Jepang Peace Winds Japan (PJW) kini menyalurkan keahlian manajemen dan keahlian teknik untuk

proyek yang didanai TEP di Liquica yang melibatkan pembangunan rumah pertemuan masyarakat adat. Di wilayah lainnya, kontraktor swasta atau Pasukan Pemelihara Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa memberikan keahlian teknik untuk proyek perbaikan jalan.

Di seluruh Timor Timur, proyek-proyek TEP mencakup serangkaian kegiatan yang luas, termasuk pembersihan drainase dan jalan-jalan, pemasangan kembali atap sekolah, pembersihan desa, pembersihan lapangan olahraga, membuat mebel untuk sekolah atau merehabilitasi pasar-pasar. Proyek-proyek TEP yang penting mencakup pembersihan drainase dan selokan yang tersumbat. Sistem drainase yang tersumbat telah mengakibatkan kerusakan jalan di Timor-Timur terjadi dengan cepat dalam musim hujan ini dan membersihkan drainase tersebut membantu menstabilkan keadaan jalan dan mencegah kerusakan lebih lanjut.

✓ **Proyek Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment Project – CEP)**

Sebuah tim Bank Dunia dan Bank Pembangunan Asia (ADB) telah mengunjungi Timor Timur dalam rangka misi pengawasan untuk Proyek Pemberdayaan Masyarakat dan Proyek Governance Lokal (Community Empowerment and Local Governance Project). Dalam kunjungan seminggu tersebut, tim itu berkunjung ke Ainaro, Aileu, Bobonaro, Mantuto, Liquica, Baucau dan Maubisse.

Sebanyak 100 staf Timor Timur telah direkrut dan dilantik untuk bekerja dalam fase pertama CEP ini. Dalam fase pendahuluan tersebut, CEP akan mengembangkan dewan-dewan pembangunan pada tingkat desa dan tingkat sub desa. Anggota Dewan Pembangunan Desa di Liquica, Manatuto, Ainaro, Aileu dan Ermera dewasa ini sedang mengadakan pertemuan bagaimana mereka akan membelanjakan hibah darurat Bank Dunia/ADB pertama yang berjumlah AS\$15.000 hingga AS\$45.000 untuk setiap sub wilayah, Uang ini akan dibagikan secara merata, sesuai dengan jumlah desa.

Dewan-dewan desa akan mengidentifikasi proyek-proyek yang akan dibiayai dengan uang tersebut. Proyek-proyek individual yang mencapai nilai AS\$5.600 meliputi pembangunan jalan ke kampung yang terpencil, pembangunan kembali pusat-pusat masyarakat yang hancur dalam kekerasan tahun lalu dan perbaikan jaringan pipa air.

□ *Sektor Swasta*

Proyek Usaha Kecil Hingga Menengah yang memberikan pinjaman untuk membantu bisnis swasta milik masyarakat Timor Timur telah disambut dengan antusias. Lebih dari 2000 pemohon pinjaman yang mencapai nilai AS\$30 juta telah terdaftar. Jumlah ini melampaui anggaran AS\$4,8 dari proyek Dana Perwalian yang Dikelola oleh Bank Dunia tersebut.

Jumlah bisnis swasta yang terdaftar di Kantor Perdagangan dan Perniagaan telah meningkat dari sekitar 1000 bulan lalu menjadi lebih dari 2000. Mayoritas bisnis yang terdaftar adalah milik orang Timor Timur.

Sejumlah seminar mengenai perbaikan kualitas dan strategi pemasaran untuk petani kopi telah diselenggarakan oleh Kantor Perdagangan dan Perniagaan bekerjasama dengan perusahaan kopi Portugis Delta Cafes.

□ *Pertanian dan Pekebunan*

UNTAET dan Bank Dunia telah mengadakan pembicaraan mengenai Proyek Rehabilitasi Pertanian yang bertujuan untuk memajukan keamanan pangan di rumah-rumah tangga miskin di daerah-daerah tertentu dan memacu pertumbuhan daerah pedesaan. Proyek yang diperkirakan menelan biaya AS\$18.2 juta itu akan segera ditandatangani.

Pelaksanaan proyek ini akan memakan waktu dua setengah tahun.

Sebuah proyek penambahan bibit yang dibiayai Pemerintah Jepang telah dimulai pada 1 Mei. Tujuan proyek ini adalah untuk menghasilkan di luar musim 50 ton jagung berkualitas tinggi dan bibit untuk dapat

didistribusikan pada permulaan musim tanam pada bulan Juni.

PENEGAKAN HUKUM

□ *Hakim*

Dua peraturan penting mengenai urusan kehakiman telah disahkan pada awal bulan Juni. Peraturan 2000/15 mengatur masalah pembentukan panel dengan wewenang khusus mengenai tuduhan kriminal yang serius. Peraturan itu memungkinkan pembentukan panel hakim dalam pengadilan Wilayah Dili dengan wewenang eksklusif untuk menangani tindak kejahatan yang serius.

Peraturan 2000/16 mengenai Penyelenggaraan Dinas Kejaksaan Umum di Timor Timur. Peraturan ini, antara lain, mengusulkan pembentukan kantor kejaksaan umum dan mendefinisikan jaksa umum, fungsi dan wewenang mereka. Sementara itu, pemeriksaan kriminal yang pertama telah berlangsung di Oecussi. Sidang yang mengadili seorang lelaki yang diduga melakukan penyerangan serius itu dilaksanakan dalam ruangan di lingkungan kantor UNTAET pada 31 Mei. Tersangka tersebut kemudian dibebaskan menunggu sidang pengadilan. Ia diharuskan melapor diri kepada polisi sipil setiap minggu. Juga di Oecussi, sebuah tim dari kehakiman telah mengadakan pertemuan dengan Administrator Wilayah untuk membicarakan kemungkinan menempatkan tiga pejabat kehakiman secara permanen di wilayah tersebut.

Yayasan Hak, lembaga swadaya masyarakat hukum dan hak asasi manusia Timor Timur telah memenangkan perkara atas UNTAET pada 18 Mei lalu di Pengadilan Timor Timur di Dili. Perkara tersebut menyangkut penahanan yang terus menerus terhadap tersangka pelaku pembunuhan dan melampaui batas waktu penahanan. Hakim memerintahkan orang tersebut (seorang anggota Falintil) untuk dibebaskan atas alasan prosedural. Penemuan ini mempunyai implikasi untuk 38 tersangka lainnya yang kini ditahan dalam batas masa penahanan sebelum disidangkan. Dua pakar hukum internasional tiba di Dili pada bulan Mei

untuk memperkuat pelatihan hakim dan untuk meluncurkan sebuah program mentoring yang baru untuk 16 orang hakim Timor Timur, jaksa dan pembela yang dilantik ke pengadilan Dili, Baucau dan Oecussi. Program pelatihan tersebut akan menangani kasus yang berkaitan dengan pembunuhan, karena dalam waktu dekat ini para hakim akan lebih banyak menangani kasus pembunuhan. Program mentoring itu akan terpusat pada bidang seperti norma hukum internasional dalam prosedur kriminal. Simulasi sidang pengadilan, dan pengelolaan panitera.

Awal Mei lalu, sebuah delegasi pakar dari Institut Hukum Pembangunan Internasional (International Development Law Institute – IDLI) tiba di Dili untuk mengevaluasi lebih lanjut kebutuhan pelatihan personil kehakiman. IDLI adalah sebuah organisasi internasional berkedudukan di Italia. Lembaga ini mengkhususkan diri dalam pelatihan personil kehakiman di seluruh dunia dan merencanakan untuk memberikan pelatihan kepada personil kehakiman Timor Timur – polisi, jaksa, hakim, pembela dan panitera untuk periode waktu dua tahun.

□ *Polisi Sipil*

Komisaris Polisi Sipil yang baru, Jose Luis da Costa e Sousa, tiba di Dili untuk memulai tugasnya pada Rabu, 7 Juni. Ia memiliki pengalaman sembilan tahun bertugas dengan Polisi Sipil Perserikatan Bangsa-Bangsa dan merupakan veteran tiga misi PBB di bekas Yugoslavia.

Kontingen pertama dengan 20 orang anggota dari Unit Reaksi Cepat tiba di Baucau pada akhir bulan Mei. Diperkirakan unit lengkap dengan 120 anggota tersebut akan mulai beroperasi menjelang pertengahan bulan Juni. Pasukan dari Jordania ini mempunyai kapabilitas yang sama seperti unit Portugis yang ditempatkan di Dili.

□ *Polisi Sipil Timor Timur*

Akademi Pelatihan Kepolisian Timor Timur yang dibuka di Dili akhir Maret lalu akan mewisuda angkatan pertama 50 orang kadet pada akhir bulan Juni. Kelas rekrut

berikutnya akan memulai pelatihannya Juli mendatang.

□ *Sistem Lembaga Pemasyarakatan*

Renovasi fasilitas penjara Becora dan Gleno telah selesai dikerjakan dan kedua penjara kini telah beroperasi kembali.

Penjara Becora di Dili menyediakan ruang untuk 100 tahanan sementara penjara Gleno mempunyai ruangan untuk 120 orang. Fasilitas di penjara Gleno tersebut direnovasi dengan dana yang disediakan oleh DFID.

HAK ASASI MANUSIA

UNTAET terus memantau situasi hak asasi manusia di Timor Timur dewasa ini dengan penekanan khusus pada berbagai insiden intimidasi dan pelecehan terhadap etnik dan agama minoritas.

Menyusul kerusuhan 30 April 2000, telah tercatat peningkatan dalam jumlah ancaman dan intimidasi. Unit Hak Asasi Manusia telah menerima permintaan dari minoritas etnik yang tinggal di Timor Timur bagi pemberitahuan formal akan hak mereka untuk tinggal di Timor Timur. Menurut Peraturan No.9, etnik dan agama minoritas yang telah memperoleh hak untuk menetap di Timor Timur di bawah kekuasaan Indonesia tidak bisa diusir atas dasar minoritas mereka.

Penggalian kembali jenazah korban kekerasan September lalu terus berlangsung di Ermera. Di Ermera mayat-mayat personil UNAMET yang tidak dikenal, yang terbunuh dalam kekerasan September tahun lalu telah digali kembali awal Juni. Ini adalah penggalian kembali jenazah yang dilakukan sehubungan dengan penyelidikan mengenai kematian staf UNTAET tersebut.

Tiga pejabat Inggris telah bergabung dengan unit penyelidikan di bawah Departemen Tindak Kejahatan. Seorang penyelidik tempat kejadian perkara tindak kejahatan dari Seladia Baru telah tiba untuk bertugas dengan Unit Forensik.

PERDAMAIAN DAN KEAMANAN

❑ *Situasi Keamanan*

Timor Timur adalah tempat yang selamat dan aman, menurut penilaian Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB.

Akan tetapi telah terjadi suatu insiden menjelang akhir Mei yang mengakibatkan seorang tentara Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB terluka pada malam 29 Mei di daerah yang berbatasan dengan Timor Barat. Empat orang telah melemparkan granat ke pos Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB yang terletak 13 kilometer dari Maliana. Tentara tersebut yang berasal dari Australia menderita luka ringan.

Kualitas jaringan jalan di Timor Timur tetap memprihatinkan akibat musim hujan yang berkepanjangan yang menghambat pengiriman barang bantuan kemanusiaan terutama bahan-bahan bagi pembuatan tempat berlindung. Suatu pertemuan telah diadakan antara Pasukan Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa dan kontraktor yang dipekerjakan untuk memperbaiki jalan yang rusak tersebut. Pasukan Pemelihara Perdamaian memainkan peran pendukung bagi kontraktor-kontraktor tersebut.

Insinyur dari Batalion Selandia Baru di wilayah Covalima yang dibantu oleh 30 pekerja Timor Timur telah selesai mengerjakan perbaikan jalan menuju pelabuhan di Suai Loro yang terkikis dan rusak akibat banjir yang melanda wilayah tersebut belum lama ini. Pelabuhan tersebut kini telah beroperasi kembali dan memungkinkan lancarnya arus bantuan kemanusiaan dan logistik Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB.

Pada tanggal 29 Mei, batalion Pasukan Pemelihara Perdamaian Korea telah mulai melaksanakan perbaikan jalan yang ambruk di Tutuala, wilayah Lospalos. Sementara itu batalion Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB dari Portugal kini sedang melaksanakan perbaikan teknis Jembatan Maubisse-Ainaro.

Batalion teknik Pasukan Pemelihara Perdamaian Bangladesh telah menyelesaikan pembangunan sebuah jembatan Bailey di Viqueque yang sekaligus mengaktifkan kembali lalu lintas penting ke dan dari wilayah tersebut. Sebuah regu (platoon) lainnya membangun dua jembatan Bailey sepanjang jalan Gleno-Maliana.

❑ *Hubungan Sipil-Militer*

Batalion Pasukan Pemelihara Perdamaian dari Thailand tanggal 5 Juni lalu telah mendistribusikan beras dan pakaian untuk 4.820 orang di desa Baguia di wilayah Baucau. Selain itu, pasukan dari Thailand tersebut melakukan kunjungan medis dan dental ke Viqueque dimana 43 pasien telah memperoleh perawatan. Sebanyak 42 pasien lainnya di panti asuhan Gereja Laga juga telah dirawat.

Batalion Pasukan Pemelihara Perdamaian dari Portugal dengan bantuan 20 pekerja Timor Timur telah membangun sebuah rumah adat di Maubisse di wilayah Ainaro.

Di wilayah Ainaro, Batalion Portugis tersebut yang dibantu 100 pekerja Timor Timur terus melakukan rehabilitasi dan pembersihan jalan Hato - Bulico-Maubisse dan jalan Maubisse-Aileu.

Di Liquica, pembersihan sungai Mota Gularloa terus dilaksanakan oleh Batalion dari Portugal tersebut.

Pada 13 Mei, Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB bersama polis sipil (CivPol) dan badan-badan kemanusiaan telah menyelamatkan dan mengembalikan 19 penumpang dari kapal yang hilang awal Mei lalu. Kapal tersebut hanyut ke perairan Indonesia setelah meninggalkan Pulau Atauro. Penumpang dan kapal itu ditemukan sepuluh hari kemudian di Pulau Wetar di perairan Indonesia dan dikembalikan dengan aman ke Pulau Atauro.

DANA KEPERCAYAAN

□ *Dana Kepercayaan UNTAET*

Sumbangan kepada Dana Perwalian UNTAET mencapai AS\$28,5 juta pada pertengahan Juni. Dari jumlah ini, sebanyak AS\$14,1 juta telah dibelanjakan atau dialokasikan untuk berbagai sektor yang diprioritaskan termasuk gaji pegawai sipil Timor Timur dan untuk pengembangan kapasitas pejabat Timor Timur dalam administrasi sipil dan kehakiman serta penegakan hukum. Total sumbangan yang dijanjikan adalah AS\$32 juta.

□ *Dana Perwakilan Timor Timur yang dikelola Bank Dunia*

Dana Perwalian yang dikelola Bank Dunia tersebut telah menerima AS\$34 juta dari jumlah AS\$147 juta yang dijanjikan pada akhir tahun lalu di Tokyo. Dengan mulai dilaksanakannya berbagai proyek dalam fase pertama, maka pencarian dana diperkirakan akan meningkat dengan cukup cepat dalam paruh kedua tahun ini. Pencairan dana diproyeksikan mencapai AS\$5 juta menjelang akhir Juni ini.